

# PENGARUH KEMAMPUAN KOMPETENSI PAEDAGOGIK GURU TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI SMA IT AL-HIJRAH

Muhammad Khoirul Basyar 1\*, Rijal 2\*  
 Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah<sup>1,2</sup>  
 Email : [mhdkhoirulbasyar@umnaw.ac.id](mailto:mhdkhoirulbasyar@umnaw.ac.id)<sup>1</sup>, [rijal@umnaw.ac.id](mailto:rijal@umnaw.ac.id)<sup>2</sup>

## **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai peran dari pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi (ICT) dalam mengembangkan pembelajaran IPS peserta didik ditingkat SMP. Metode yang digunakan adalah pendekatan studi pusaka atau studi literature. Penelitian ini bersumber dari beberapa jurnal yang relevan dengan topic bahasan dalam lingkup Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis ICT pada pembelajaran IPS SMP. Pengambilan data dilakukan melalui penelusuran beberapa artikel-artikel ilmiah pada jurnal-jurnal ilmiah secara digital dan website digital. Analisis data dilakukan dengan metode isi melalui proses pemilihan beberapa artikel ilmiah dan sumber-sumber ilmiah yang relevan dengan lingkup penelitian, sehingga dihasilkan suatu data yang relevan. Hasil penelitian yang diperoleh ialah pemanfaatan teknologi berbasis ICT sebagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran IPS di SMP dan media-media yang relevan dalam pembelajaran IPS SMP sehingga mampu meningkatkan motivasi, hasil belajar dan literasi digital pada peserta didi terkhusus lingkungan SMP.*

*Kata kunci:* media pembelajaran digital, pembelajaran IPS smp. digitalisasi

## **Abstract**

*This research aims to obtain information regarding the role of the use of technology-based learning media (ICT) in developing students' social studies learning at the junior high school level. The method used is a heritage study or literature study approach. This research comes from several journals that are relevant to the topic of discussion within the scope of the use of ICT-based learning media in junior high school social studies learning. Data collection was carried out by searching several scientific articles in digital scientific journals and digital websites. Data analysis was carried out using the content method through the process of selecting several scientific articles and scientific sources that were relevant to the scope of the research, so that relevant data was produced. The research results obtained are the use of ICT-based technology as a learning medium in the social studies learning process in junior high schools and relevant media in junior high school social studies learning so that it can increase motivation, learning outcomes and digital literacy in students, especially in the junior high school environment.*

*Keywords:* digital learning media, junior high school social studies learning. digitalization

## **1. PENDAHULUAN**

Guru merupakan pendidik profesional yang harus melatih, membimbing, mengarahkan, menilai serta mengevaluasi apa yang perlu dan apa yang dibutuhkan oleh peserta didiknya. Bahkan guru adalah pendidik yang merelakan dirinya menerima serta memikul sebagian amanah pendidikan yang seharusnya dipikul oleh orang tua peserta didik. Oleh karena itu, tidak semua orang tua mau menyerahkan anaknya untuk dididik oleh sembarang guru, apalagi yang tidak profesional. Maka dari itu, menjadi seorang guru profesional harus memenuhi persyaratan yang sudah ditetapkan.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab XI tentang pendidik dan Tenaga Kependidikan pasal 42 Ayat (1 dan 2) dinyatakan, bahwa: Pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Pendidik untuk pendidikan formal pada jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar,

pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi dihasilkan oleh perguruan tinggi yang terakreditasi. (Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003: 12).

Kemudian juga dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen pada bab IV Bagian Kesatu Kualifikasi, Kompetensi, dan Sertifikasi pasal 8 dinyatakan, bahwa: "guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada bab IV Bagian Kesatu Kualifikasi, Kompetensi, dan Sertifikasi pasal 10, dinyatakan bahwa: "Kompetensi Guru sebagaimana yang dimaksud pada pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. (Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005: 3).

Oleh karena itu, dari paparan mengenai persyaratan menjadi guru dari para pakar serta menurut ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di atas, dapat dipahami bahwa kompetensi pedagogik guru memiliki posisi yang sangat penting, posisi kompetensi pedagogik guru merupakan salah satu bagian dari persyaratan bagi seseorang untuk diangkat menjadi pendidik-guru pada suatu lembaga pendidikan formal (madrasah-sekolah). Sehingga dapat dikatakan, bahwa penguasaan kompetensi pedagogik oleh guru memiliki posisi kunci bagi perealisasian tugas pokok dan fungsi guru madrasah-sekolah. Apabila salah satu dari persyaratan tersebut tidak terpenuhi, khususnya kompetensi pedagogik, maka proses pembelajaran dan pendidikan di madrasah-sekolah tidak akan dapat berjalan dengan baik, sehingga tujuan pendidikan di sana pun pasti tidak akan dapat dicapai secara maksimal.

Dari penjelasan di atas, maka dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik, adalah pemahaman guru mengenai peserta didik serta pengelolaan atau pemanajemen pembelajaran, yang berguna untuk mengetahui karakteristik peserta didik sehingga bisa mengetahui apa yang dibutuhkan dan diperlukan oleh peserta didik.

Di dalam proses pembelajaran tidak dapat diingkari lagi bahwa guru mempunyai peranan yang sangat penting dan menentukan. Oleh karena itu hal-hal yang berkaitan dan berpengaruh terhadap keberhasilan tugas guru harus diupayakan semaksimal mungkin demi keberhasilan proses pembelajaran dimaksud. Tiga faktor pokok yang berpengaruh terhadaptugas guru dan ada dalam diri guru yang bersangkutan adalah: (a) pandangan guru terhadap profesinya, (b) bagaimana sikap guru di dalam pekerjaannya, dan (c) kemampuan umum yang dimiliki oleh guru.

Pembelajaran sebagai suatu sistem memerlukan langkah perencanaan program pembelajaran, agar rencana pembelajaran yang disusun oleh guru dapat menjadi pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran yang berkualitas. Pembelajaran yang berkualitas tentu saja memiliki pedoman yang komprehensif tentang skenario pembelajaran yang diinginkan oleh guru. Hal ini bertujuan agar pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan efisien sesuai dengan tuntutan kebutuhan siswa.

Hasil belajar pada umumnya merupakan suatu kemampuan yang berupa keterampilan dan perilaku baru sebagai akibat latihan dan pengalaman. Menurut Nawawi dalam K. Brahim yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu.<sup>1</sup> Berdasarkan versi yang lain, hasil belajar dikatakan juga sebagai perubahan pada diri seorang siswa yang diketahui setelah diadakannya evaluasi.

(Dimyati dan Mujiono, 2002 : 3).

Hasil belajar merupakan hal yang berhubungan dengan kegiatan belajar. Karena, kegiatan belajar merupakan proses yang dilakukan seorang siswa untuk memperoleh suatu pemahaman atau pengetahuan sehingga terjadinya perubahan perilaku yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar adalah pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar.<sup>3</sup> Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 bahwa "Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab". (UUD Sisdiknas Tahun 2008).

## 2. METODE PENELITIAN

Sesuai dengan judul penelitian ini ialah : "Pengaruh kemampuan kompetensi paedagogik guru terhadap hasil belajar ekonomi siswa Kelas XI SMA IT Al-Hijrah Kelurahan Bintuju Kecamatan Batang Angkola Tapanuli Selatan", maka disain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :

Desain Penelitian

N	X	Y
01	....	....
02	....	....
03	....	....
....	....	....
$\sum N = \dots$	$\sum X = \dots$	$\sum Y = \dots$

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti yang merupakan sumber dari segenap data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Menurut Arikunto bahwa : populasi adalah sejumlah keseluruhan subjek penelitian yang menjadi sumber data. (Arikunto, 1996). Sesuai dengan hal tersebut yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah : seluruh siswa yang ada di kelas XI SMA IT Al-Hijrah Kelurahan Bintuju Kecamatan Batang Angkola Tapanuli Selatan, yang berjumlah 35 orang siswa. Sebagaimana dikemukakan di atas bahwa instrumen penelitian yang dipergunakan adalah angket dan tes.

Pengolahan dan analisis data adalah dengan terlebih dahulu mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif dengan cara memberikan skor pada setiap alternatif jawaban baik untuk angket maupun untuk test. Pengujian hipotesis melalui "uji t" ini dilakukan untuk menentukan apakah ada signifikansi hubungan antara kedua variabel tersebut di atas. Pengujian hipotesis melalui "uji t" ini dilakukan untuk menentukan apakah ada signifikansi pengaruh antara kedua variabel tersebut di atas. Kriteria pengujian hipotesis dilakukan bila nilai  $t(\text{hitung})$  lebih besar atau sama dengan  $t(\text{tabel})$  maka hipotesis yang dirumuskan akan diterima kebenarannya, dan sebaliknya bila  $t(\text{hitung})$  lebih kecil dari  $t(\text{tabel})$  maka hipotesis yang dirumuskan ditolak kebenarannya.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh nilai korelasi sebesar 0,617, sedangkan nilai korelasi dalam tabel korelasi (Untuk  $N = 35$  dan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ ) diperoleh nilai sebesar 0,560. Berarti nilai  $r(\text{hitung})$  yaitu 0,617 lebih besar dari nilai  $r(\text{tabel})$  dalam tabel

korelasi yaitu 0,560. Dengan demikian berarti hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini, yaitu : "Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kemampuan kompetensi paedagogik guru terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA IT Al-Hijrah Kelurahan Bintuju Kecamatan Batang Angkola Tapanuli Selatan", dapat diterima kebenarannya, sebab nilai  $r(\text{hitung}) >$  dari nilai  $r(\text{tabel})$  atau  $0,617 > 0,560$ .

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka, ditemukan beberapa hasil penelitian yaitu: Dari hasil analisa data diperoleh besarnya nilai korelasi sebesar 0,617 dan besarnya nilai korelasi dalam tabel sebesar 0,560 dengan demikian hipotesis yang dirumuskan, yaitu : "Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kemampuan kompetensi paedagogik guru terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA IT Al-Hijrah Kelurahan Bintuju Kecamatan Batang Angkola Tapanuli Selatan", dapat diterima kebenarannya, sebab  $r(\text{hitung}) > r(\text{tabel})$  atau  $0,617 > 0,560$ .

Secara umum para guru-guru di SMA IT Al-Hijrah Kelurahan Bintuju Kecamatan Batang Angkola Tapanuli Selatan memiliki ketrampilan mengajar yang baik, karena sebagian besar para siswa menyatakan bahwa para gurunya mampu menguasai materi pelajaran yang diajarkan kepada para siswa di kelas. Secara umum para siswa juga memiliki penguasaan yang cukup baik utamanya dalam hal materi pelajaran bidang studi ekonomi, hal ini dibuktikan dari sebagian besar para siswa mampu menjawab tes yang diujikan kepada mereka (responden). Kesungguhan para siswa kelas XI di SMA IT Al-Hijrah Kelurahan Bintuju Kecamatan Batang Angkola Tapanuli Selatan untuk belajar sudah cukup baik, terbukti dari setiap tugas yang diberikan oleh guru bidang studi selalu dikerjakan dengan baik dan tepat waktu.

Menurut pengamatan penulis proses belajar mengajar yang terjadi di kelas sudah berjalan dengan baik. Dengan metode mengajar yang tepat, para siswa dengan mudah hampir seluruhnya dapat menyerap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru bidang studi.

Dari hasil perhitungan di atas, maka diperoleh nilai korelasi sebesar 0,617 sedangkan nilai korelasi dalam tabel korelasi (untuk  $N = 35$  dan taraf signifikan 5%) diperoleh nilai sebesar 0,560 yang berarti nilai  $r(\text{hitung})$  yaitu 0,617 lebih besar dari nilai  $r(\text{tabel})$  korelasi yaitu 0,560. Dengan demikian berarti hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini, "Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kemampuan kompetensi paedagogik guru terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA IT Al-Hijrah Kelurahan Bintuju Kecamatan Batang Angkola Tapanuli Selatan", dapat diterima kebenarannya sebab nilai  $r(\text{hitung}) >$  dari nilai  $r(\text{tabel})$  atau  $0,617 > 0,560$ .

### 1). Variabel Kemampuan paedagogik Guru (variabel X)

Hasil pengolahan data menunjukkan untuk kemampuan paedagogik guru memiliki nilai rata-rata atau  $\text{mean} = 52,39$  dan simpangan baku = 7,83. Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian yang peneliti ajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak. Kriteria yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah apabila harga  $t$  hitung lebih besar dibandingkan harga  $t$  tabel pada  $\alpha = 0,05$  maka hipotesis penelitian yang peneliti ajukan dapat diterima.

Hipotesis statistik yang diuji adalah:

$$H_0 : \rho_0 = 0$$

$$H_a : \rho_0 > 0$$

Pengujian untuk mengetahui hubungan variabel kemampuan mengajar guru (X) dengan prestasi belajar siswa (Y) digunakan analisa persamaan regresi, yaitu :  $y = a + bx$ , dimana :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$= 56,58$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$= 0,22$$

Garis regresinya  $\hat{Y} = 56,58 + 0,22X_1$

Perhitungan Signifikansi Persamaan Regresi Sederhana :

a. Jk total (Jk tot)

$$Jk (tot) = \sum Y^2 = 176244$$

b. Regressi (a)

$$Jk (a) = \frac{\sum Y^2}{N}$$

$$= \frac{(2582)^2}{38}$$

$$= 175440,10$$

$$KT (a) = 175440,10$$

c. Regressi (b)

$$Jk (b/a) = Jk reg$$

$$Jk (b/a) = b \left( \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{N} \right)$$

$$= 0,22 \left( 135416 - \frac{(1986)(2582)}{38} \right)$$

$$= 0,22 \times 472,52$$

$$= 103,95$$

$$KT (b/a) = S^2 reg = 103,95$$

d. Residu (res)

$$Jk res = Jk (tot) - Jk (a) - Jk (b/a)$$

$$= 176244 - 175440,10 - 103,95$$

$$= 699,95$$

$$KT res = S^2 res = 699,95$$

Perhitungan Uji Keberartian Koefisien Regresi :

$$S^2 y,x = \frac{Jk res}{n - 2}$$

$$S^2 y,x = 19,44$$

$$S^2 b = \frac{S^2 yx}{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N}}$$

$$S^2 b = 0,089$$

$$t = \frac{b}{sb}$$

$$t = 2,47$$

t tabel dengan dk (35-2) = 34, pada  $\alpha = 0,05$  yaitu 1,688, dimana  $t(\text{hitung}) > t(\text{tabel})$  atau  $2,47 > 1,688$ . Hal ini bermakna bahwa persamaan regresi  $\hat{Y} = 56,58 + 0,22X_1$  adalah berarti.

Rangkuman perhitungannya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 10**  
**Rangkuman Hasil Analisis Korelasi X Dengan Y**  
**Dan Uji Keberartiannya**

Korelasi	Koefisien Korelasi (r)	Koefisien Determinan (r <sup>2</sup> )	t hitung	t tabel ( $\alpha = 0,05$ )
r <sub>X1Y</sub>	0,357	0,127	2,47	1,688

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa koefisien antara variabel kemampuan paedagogik guru (X) dengan hasil belajar siswa (Y) sebesar 0,357 dengan koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,127. Melalui uji persamaan regresi yang telah dilakukan ternyata diperoleh  $t$  hitung = 2,47 sedangkan nilai  $t$  tabel = 1,688. Oleh karena  $t$  hitung (2,47) >  $t$  tabel (1,688), hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kemampuan kompetensi paedagogik guru terhadap hasil belajar siswa dengan bentuk hubungan linier dan prediktif melalui garis regresi  $\hat{Y} = 56,58 + 0,22X$ .

#### Uji Kecenderungan Variabel Penelitian

Pengujian kecenderungan data masing-masing variabel penelitian digunakan rata-rata skor ideal dan standar deviasi ideal setiap variabel yang kemudian dikategorikan kepada 4 (empat) kategori yaitu tinggi, sedang, kurang dan rendah. Perhitungan selengkapnya uji kecenderungan variabel penelitian dapat dilihat pada uraian berikut :

##### 1. *Uji Kecenderungan Variabel Kemampuan kompetensi paedagogik Guru (X)*

Pengujian kecenderungan variabel kemampuan kompetensi paedagogik guru (X) digunakan uji kecenderungan sebagai berikut:

( $M_i + 1,5 SD_i$ ) sampai dengan ke atas = tinggi

( $M_i$ ) sampai dengan ( $M + 1,5 SD_i$ ) = sedang

( $M_i - 1,5 SD_i$ ) sampai dengan ( $M_i$ ) = kurang

( $M_i - 1,5 SD_i$ ) sampai dengan kebawah = rendah

Harga:

$$M_i = \frac{95 + 19}{2} = 57$$

$$SD_i = \frac{95 - 19}{6} = 12,66$$

Sehingga diperoleh :

- Kategori tinggi

( $M_i + 1,5 SD_i$ ) sampai dengan keatas

$$= 57 + 1,5 \times 12,66$$

$$= \geq 76$$

- Kategori sedang

( $M_i$ ) sampai dengan ( $M_i + 1,5 SD_i$ )

$$= 57 - 75$$

- Kategori kurang

( $M_i - 1,5 SD_i$ ) sampai dengan ( $M_i$ )

$$= 57 - 1,5 \times 12,66 \text{ sampai } 56$$

$$= 38 - 56$$

- Kategori rendah

( $M_i - 1,5 SD_i$ ) sampai dengan kebawah

=  $\leq 37$

Hasil pengujian kecenderungan variabel kemampuan kompetensi paedagogik guru (X) tergambar pada tabel berikut:

Tabel 11

Tingkat Kecenderungan Variabel kemampuan kompetensi paedagogik guru (X)

Interval Skor	Frekuensi	f <sub>relatif (%)</sub>	Kategori
$\geq 76$	-	-	Tinggi
57 - 75	10	28,95	Sedang
38 - 56	25	71,05	Kurang
$\leq 37$	-	-	Rendah
Jumlah	35	100	

Berdasarkan data pada Tabel 4.4 dapat dijabarkan untuk variabel kemampuan kompetensi paedagogik guru kategori tinggi tidak ada dan kategori sedang sebesar 28,95%, sedangkan untuk kategori kurang sebesar 71,05% dan kategori rendah tidak ada. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengajar guru dalam penelitian ini cenderung kurang yang dibuktikan dengan 71,05% responden masuk dalam kategori kurang.

## 2. Uji kecenderungan variabel hasil belajar siswa (Y)

Hasil pengujian kecenderungan variabel prestasi belajar siswa (Y) tergambar pada tabel berikut:

Tabel 12

Tingkat Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Siswa (Y)

Interval Skor	Frekuensi	f <sub>relatif (%)</sub>	Kategori
$\geq 92$	-	-	Tinggi
69 - 91	19	52,63	Sedang
46 - 68	16	47,37	Kurang
$\leq 45$	-	-	Rendah
Jumlah	35	100	

Berdasarkan data pada Tabel 5 dapat dijabarkan untuk variabel prestasi belajar siswa kategori tinggi tidak ada, kategori sedang sebesar 52,63%. Sedangkan untuk kategori kurang 47,37% dan kategori rendah tidak ada. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel prestasi belajar siswa dalam penelitian ini cenderung sedang yang dibuktikan dengan 52,63% responden masuk dalam kategori sedang.

## 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil pembahasan kedua penelitian di atas, maka diperoleh beberapa kesimpulan, antara lain :

Dari hasil perhitungan dan analisis data, maka diperoleh nilai korelasi sebesar 0,619 sedangkan nilai korelasi dalam tabel korelasi (untuk N = 35 dan taraf signifikan 5%) diperoleh nilai sebesar 0,560 yang berarti nilai  $r(\text{hitung})$  yaitu 0,619 lebih besar dari nilai  $r(\text{tabel})$  korelasi yaitu 0,560. Dengan demikian berarti hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini, "Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kemampuan kompetensi paedagogik guru terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA IT Al-Hijrah Kelurahan Bintuju Kecamatan Batang Angkola Tapanuli Selatan", dapat diterima kebenarannya sebab nilai  $r(\text{hitung}) >$  dari nilai  $r(\text{tabel})$  atau  $0,619 > 0,560$ .

Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan analisa regresi diketahui Variabel kemampuan kompetensi paedagogik guru memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan besaran korelasi 0,357 dengan garis prediktif  $\hat{Y} = 56,58 + 0,22X$ .

Selanjutnya kemampuan kompetensi paedagogik guru juga memberikan sumbangan yang efektif terhadap hasil belajar siswa dengan angkanya sebesar 8,52%. Data ini menjadikan peluang bagi kepala sekolah untuk membina dan terus mengembangkan kemampuan kompetensi paedagogik guru karena hal ini ternyata memberikan sumbangan yang positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa di sekolah. Hal ini dipertegas oleh S. Nasution, bahwa : Guru harus memiliki kemampuan untuk memilih, menata, dan mengemas materi pelajaran yang sesuai dengan sasaran kompetensi sehingga mudah dicerna oleh siswa, dengan demikian proses pembelajaran menjadi menarik karena bersifat terarah, apalagi dudukung oleh metode dan pendekatan pembelajaran yang menarik, disampaikan secara lugas, tidak berbelit-belit, dan banyak melibatkan siswa.

Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan kompetensi paedagogik guru memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

### **Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka ada beberapa saran yang akan penulis sampaikan sehubungan pelaksanaan kedua penelitian di atas, yaitu :

1. Saat proses belajar mengajar berlangsung, guru hendaknya memperhatikan kesiapan dan harus mampu menguasai kelas, karena kenyataannya menurut pengamatan penulis dilapangan masih ada siswa yang ribut dan terkadang tidak serius memperhatikan guru sewaktu menerangkan.
2. Guru dan orang tua hendaknya bersama-sama untuk membimbing anak dalam pendidikan di sekolah maupun di rumah sehingga proses belajar anak baik di sekolah maupun di rumah terpantau dengan baik.
3. Dalam memberikan penilaian pada siswa, hendaknya guru selalu objektif agar para siswa termotivasi untuk bersaing dan berprestasi secara terbuka.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abudin Nata, 2003, Managemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan di Indonesia, Jakarta: Prenada Media.
- Coombs Philip. H (1982), Apakah Perencanaan Pendidikan Itu (terj), Jakarta : Bhatera Karya Akasara
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Perguruan tinggi, Materi Dasar Pendidikan Akta Mengajar V. Buku II B Perencanaan Pendidikan, 1983/1986
- Dimyati dan Mudjiono, 2002, Belajar dan Pembelajaran, Jakarta: Rineka Cipta.
- Enoch Jusuf (1992), Dasar-dasar Perencanaan Pendidikan, Jakarta: Bumi Aksara
- Gie, The Liang, 1990, Administrasi Perkantoran Modern, Jakarta, Ghalia Indonesia.
- Harjanto, (2008), Perencanaan Pengajaran, Jakarta : Rineka Cipta
- Mulyasa, E., 2008, Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nawasi, Hadari, 1993, Manajemen, Yogyakarta, BPFE UGM.
- Nasution, S., 1982, Metode Research, bandung, Jemmars.
- Nazir, Mumamad, 1995, Metode Penelitian, Jakarta, Ghalia Indonesia.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru Dalam Jabatan, Jakarta.
- Philip H. Commbns, *Apakah Perencanaan Pendidikan Itu*, (terj), Bhatera Karya Akasara, Jakarta, 1982.
- Ranupandojo, Heirachman, 1990, Manajemen Personalia, Yogyakarta, BPFE.

- Sihotang, A.J., 1991, Ekonomi Pembangunan dan Pembangunan Ekonomi, Medan, Lola karya.
- Singarimbun, Masri & Effendi Sofian, 1993, Metode Penelitian Survai, Yogyakarta, LP3ES.
- Terry, George R., 1990, Azaz-Azas Manajemen, Terjemahan Winardi, Bandung, Alumni.
- Tim Penulis Modul FISIP-UT, 1991, Materi Pokok Kepemimpinan, Jakarta, Karunika Universitas Terbuka.
- Undan-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab XI tentang pendidik dan Tenaga Kependidikan Pasal 42 Ayat (1 dan 2), Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, Jakarta.
- Undang-undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) No. 20 Tahun 2003, Jakarta: Sinar Grafika.
- Usman Moh. Uzer (1995), Menjadi Guru Profesional. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Vredenbrecht, J., 1991, Metode dan Teknik Penelitian Masyarakat, Jakarta, PT Gramedia.